

ABSTRAK

Shopy Shopiatun Nisa, 1172020208, 2021 : Korelasi antara Aktivitas Menghafal Al-Qur'an dengan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Penelitian pada Siswa Kelas X MA Persis Benda Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh penemuan fakta di lapangan bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki hafalan Al-Qur'an beberapa juz, namun dilihat dari segi kualitasnya masih belum baik. Hal ini dipegaruhi oleh rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar siswa. Dengan demikian, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai korelasi antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya, 2) kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya, dan 3) korelasi antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an pada diri seseorang dapat ditingkatkan dengan berlatih dan terus mengulang-ngulang bacaan. Mengulang-ulang bacaan ini dapat dilakukan dengan aktivitas menghafal Al-Qur'an. Hal ini selaras dengan konsep aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dikemukakan Sa'dulloh dalam buku "9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an", bahwa salah satu metode menghafal al-Qur'an adalah dengan metode *bin-nazar*, yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Adanya aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan siswa maka akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an mereka. Maka dari itu, hipotesis yang diajukan adalah semakin tinggi aktivitas menghafal Al-Qur'an maka semakin tinggi juga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasi, dimana metode ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel yang berbeda yaitu variabel X dan variabel Y melalui uji analisis statistik. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, tes lisan, dan dokumentasi.

Berdasarkan pada hasil analisis data diperoleh simpulan : 1) realitas aktivitas menghafal Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya (variabel X), memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 4,08 yang termasuk kedalam kategori tinggi, 2) realitas kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya (variabel Y), memperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 82,31 yang termasuk kedalam kategori sangat tinggi, dan 3) realitas korelasi antara aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas X MA Persis Benda Tasikmalaya, memperoleh angka koefisien 0,67 yang berada dalam rentang 0,40-0,70 yang berarti korelasi tersebut termasuk kedalam kategori sedang atau cukup. Hasil pengujian hipotesis memperoleh $t_{hitung} (4,94) < t_{tabel} (2,042)$ yang dapat diartikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sedangkan hasil koefisien korelasi memperoleh kadar pengaruh yakni sebesar

44,89% yang artinya terdapat 55,11% faktor lain yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci : Aktivitas, Menghafal Al-Qur'an, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an, Siswa.

